

**PANDUAN
AKADEMIK**

PRODI FARMASI FMIPA UNISBA 2017-2018



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
NOMOR : 011/SK/FAR/VIII/2017
Tentang
PENETAPAN PANDUAN AKADEMIK PRODI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**

Bismillahirrahmanirrahim

Ketua Program Studi Farmasi FMIPA Universitas Islam Bandung:

Menimbang : Diperlukan suatu pedoman yang mengatur tentang sistem akademik di program studi Farmasi yang sesuai dengan visi misi Universitas, Fakultas MIPA, dan Prodi

Mengingat :

1. Statuta Universitas Islam Bandung tahun 2008 Pasal 11
2. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung nomor: 13.a/P-Y-Unisba/SK/4-2008 tentang perubahan SK Yayasan Unisba nomor: 56/P-Y-Unisba/SK/4-2008 tentang perubahan Statuta Unisba
3. Surat Keputusan Dekan FMIPA nomor:016/SK/DEK-FMIPA/XII/2014 tentang visi dan misi FMIPA UNISBA
4. Surat Keputusan Dekan FMIPA nomor: 12/SK/DEK-FMIPA/X/2015 tentang visi dan misi Prodi Farmasi FMIPA Unisba

Memutuskan

Menetapkan :

1. Panduan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan akademik tingkat prodi
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan ditinjau dan diperbaiki kembali apabila ternyata terdapat keliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 7 Agustus 2017

Ketua Prodi Farmasi



Dr. Amir Musadad, DEA., Apt.

BAB I

IDENTITAS PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

A. SEJARAH SINGKAT

Universitas Islam Bandung merupakan salah satu perguruan tinggi Islam swasta yang telah cukup lama berperan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Perguruan Tinggi yang telah berdiri sejak 1959 ini memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia.

Fakultas MIPA merupakan salah satu dari 10 fakultas di UNISBA yang telah memberikan banyak kontribusi positif dalam mencapai visi UNISBA. Adapun visi yang saat ini ditetapkan fakultas MIPA adalah menjadi fakultas yang mandiri, maju dan terkemuka dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengaplikasian MIPA berdasarkan nilai-nilai Islam.

Program Studi Farmasi FMIPA UNISBA merupakan salah satu PS paling muda yang ada di Universitas Islam Bandung yang didirikan pada bulan Juni 2006. Saat ini PS Farmasi berada dibawah tatakelola Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Namun meskipun tergolong masih muda, namun keberadaan PS Farmasi telah banyak memberikan kontribusi positif dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas MIPA dan UNISBA.

Program Studi Farmasi FMIPA UNISBA menetapkan visi Program studi Farmasi adalah sebagai berikut **“Program Studi Farmasi FMIPA UNISBA menjadi program studi farmasi terkemuka yang berorientasi pada bahan alam serta menghasilkan lulusan yang berakhlak karimah, berintegritas, dan profesional pada tahun 2025”**.

PS Farmasi memiliki cita-cita luhur ingin menjadi perguruan tinggi terkemuka ditingkat nasional, serta mendidik seluruh putra – putri terbaik bangsa dari seluruh wilayah nusantara. Dengan mengusung PS Farmasi yang berorientasi bahan alam, maka diharapkan PS Farmasi menjadi pelopor pembaharu khususnya dibidang bahan alam. Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan alam hayatinya yang cukup besar, perlu ditunjang oleh lulusan sarjana Farmasi yang mahir dalam mengolah bahan alam (baik tumbuhan, hewan, maupun mineral) menjadi produk farmasi. Disamping mengusung bahan alam, konsep

farmasi halal juga menjadi roadmap PS farmasi dalam menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi. Meskipun berorientasi pada bahan alam, namun PS Farmasi FMIPA UNISBA tetap mengedepankan standar pendidikan tinggi khususnya dibidang farmasi sebagaimana yang telah dicanangkan oleh APTFI pada tahun 2012 di Surabaya.

Adapun strategi yang diterapkan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan Program studi Farmasi adalah :

1. Melakukan langkah sosialisasi terkait visi, misi, dan tujuan PS kepada seluruh sivitas akademika, sehingga setiap civitas akademika mengetahui dan memahami terkait visi, misi dan tujuan dari PS Farmasi
2. PS selalu mengevaluasi kurikulum berjalan yang disesuaikan dengan Standar Pendidikan nasional, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan oleh APTFI
3. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumberdaya melalui program penugasan sekolah lanjut kejenjang yang lebih tinggi, mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti seminar, workshop dan pelatihan.
4. Menyediakan dokumen – dokumen pedoman akademik meliputi buku pedoman tugas akhir, buku pedoman akademik Prodi, buku pedoman pembuatan soal dan penilaian, buku pedoman penulisan skripsi yang mana semua pedoman tersebut dibuat dalam rangka memudahkan sivitas akademika dalam menjalankan aktivitasnya di PS Farmasi
5. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik
6. Meningkatkan pelayanan PS terhadap sivitas akademika dengan senantiasa meningkatkan performa tatakelola PS, diantaranya dengan dibuatnya dokumen Standard Operational Procedur (SOP) pada setiap lini aktivitas PS.
7. Menetapkan Roadmap penelitian yang nantinya akan menjadi pedoman bagi sivitas akademika dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.
8. Meningkatkan kerjasama / kemitraan bidang kefarmasian dengan berbagai lembaga dan masyarakat yang berdasarkan atas asas kerjasama yang saling menguntungkan

B. IDENTITAS PRODI

1. Nama

Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

2. Visi

Program Studi Farmasi FMIPA UNISBA menjadi program studi farmasi yang berorientasi pada bahan alam berdasarkan nilai – nilai islam dan terkemuka di ASEAN pada tahun 2030

3. Misi

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kefarmasian yang berorientasi pada pemanfaatan bahan alam berlandaskan pada nilai-nilai Islam dengan didukung oleh sumberdaya yang kompeten
- b. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan berkesinambungan serta menghasilkan karya ilmiah bermutu yang berorientasi pada pemanfaatan bahan alam dan berlandaskan prinsip kehalalan.
- c. Bersinergi dengan masyarakat melalui penerapan hasil penelitian melalui pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam
- d. Menjalin dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan berbagai lembaga berdasarkan asas kerjasama yang saling menguntungkan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam

4. Tujuan

- a. Memiliki SDM yang berkualitas tinggi di lingkungan Program Studi Farmasi
- b. Terwujudnya kualitas layanan pendidikan program studi Farmasi FMIPA UNISBA yang bermutu
- c. *Menghasilkan lulusan yang* berintegritas, berakhlak karimah dan profesional dibidang farmasi khususnya obat bahan alam, nutrasetikal, pangan fungsional, serta kosmetik dengan tetap memperhatikan prinsip kehalalan
- d. Terwujudnya penelitian yang inovatif dibidang kefarmasian yang berorientasi bahan alam
- e. Terlaksananya pemanfaatan hasil penelitian melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan

- f. Terjalannya kemitraan bidang kefarmasian dengan berbagai lembaga dan masyarakat berdasarkan asas kerjasama saling menguntungkan.

C. PIMPINAN PRODI

1. Ketua dan Sekretaris Program Studi

Secara struktural Program Studi Farmasi dipimpin oleh Ketua Program Studi dibantu oleh 1 (satu) orang sekretaris. Ketua Program Studi bertanggung jawab atas urusan akademik ditingkat Program Studi Farmasi.

2. Kepala Seksi (Kasie) Laboratorium Farmasi Terpadu

Secara struktural, dibawah Prodi Farmasi terdapat Laboratorium Farmasi Terpadu yang terdiri dari 6 (enam) unit, yaitu A (Farmakokimia), B (Farmasi Bahan Alam), C (Fisika), D (Farmakologi), E (Farmasetika), dan F (Laboratorium Penelitian/ Riset). Tiap Unit dikepalai oleh seorang Kasie Laboratorium.

D. SISTEM PENDIDIKAN DAN MASA STUDI

Pendidikan dilaksanakan dengan sistem kredit semester dengan rancangan pembelajaran terintegrasi. Sesuai peraturan yang berlaku, seorang mahasiswa dapat menyelesaikan jenjang studi S1 (Sarjana) setelah berhasil menempuh minimal 151 sks (4 sks mata kuliah pilihan) dalam masa studi antara 8-14 semester, terhitung sejak yang bersangkutan terdaftar sebagai mahasiswa pada semester 1 (tidak termasuk cuti akademik).

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan berlangsung di Gedung Kuliah Tamansari (Jl. Tamansari No. 1), Gedung Kuliah Ranggamalela (Jl. Ranggamalela No. 1), dan Gedung Kuliah Ranggagading (Jl. Ranggagading No. 8). Setiap ruang perkuliahan telah dilengkapi dengan *Air Conditioner* (AC), Infokus, papan tulis putih. Setiap ruang kuliah mampu menampung kurang lebih 40 mahasiswa.

2. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana vital dalam proses pendidikan di Program Studi Farmasi. Program Studi Farmasi UNISBA memiliki laboratorium yang bertujuan untuk

memfasilitasi kegiatan praktikum dan penelitian. Laboratorium pada Program Studi Farmasi UNISBA terdiri dari laboratorium praktikum, laboratorium penelitian, dan penunjang.

2.1. Praktikum

Selama menempuh pendidikan pada Program Studi Farmasi, mahasiswa harus melakukan praktikum di Laboratorium. Farmasi Terpadu Unit A, Unit B, Unit C, Unit D, E, dan F.

2.1.1. Laboratorium Farmasi Terpadu Unit A (Kimia Farmasi)

Laboratorium Farmasi Terpadu Unit A berlokasi di gedung kuliah utama jl. Tamansari no.1, ruang 406, dengan luas 84 m². Daya tampung ruang laboratorium tersebut adalah untuk 30 orang mahasiswa untuk setiap kegiatan praktikum.

Praktikum yang diselenggarakan oleh Laboratorium Farmasi Terpadu Unit A adalah sebanyak 6 (enam) jenis praktikum. Praktikum yang diselenggarakan pada semester ganjil yaitu Kimia Dasar, Kimia Farmasi Analisis dan Kimia Klinik. Praktikum yang diselenggarakan pada semester genap yaitu Kimia Analisis, Kimia Organik, dan Metode Analisis Instrumen.

2.1.2. Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia terletak di gedung E.Z. Muttaqin lt. 3 (jl. Tamansari No.1). Laboratorium kimia dengan luas sekitar 36 m² mampu menampung 15 mahasiswa dalam setiap kegiatan praktikum. Saat ini laboratorium kimia berada dibawah pengelolaan kasie LFT Unit A. Di laboratorium kimia diselenggarakan 1 praktikum yaitu kimia dasar. Namun selain melayani mahasiswa PS Farmasi, laboratorium ini juga melayani mahasiswa Fakultas Teknik (PS Tambang dan PWK).

2.1.3. Laboratorium Farmasi Terpadu Unit B (Farmasi Bahan Alam)

Laboratorium Farmasi Terpadu Unit B berlokasi di gedung kuliah utama jl. Tamansari no.1, ruang 405, dengan luas 108,14 m². Daya tampung

ruang laboratorium tersebut sebanyak 30 orang mahasiswa untuk setiap kegiatan praktikum. Praktikum yang diselenggarakan oleh Laboratorium Farmasi Terpadu Unit B adalah sebanyak 5 (lima) jenis praktikum. Praktikum yang diselenggarakan pada semester ganjil yaitu Farmakognosi dan Fitokimia. Praktikum yang diselenggarakan pada semester genap yaitu Farmasi Botani, Biokimia, dan Standarisasi Bahan Alam.

2.1.4. Laboratorium Farmasi Terpadu Unit C (Fisika)

Laboratorium Farmasi Terpadu Unit C berlokasi di gedung kuliah utama Jl. Tamansari no.1, ruang 407, dengan luas 98 m². Daya tampung ruang laboratorium tersebut sebanyak 30 orang mahasiswa untuk setiap kegiatan praktikum. Praktikum yang diselenggarakan adalah Fisika Dasar. Selain melayani kegiatan praktikum untuk prodi Farmasi, Unit ini juga melayani kegiatan praktikum Fisika Dasar untuk Fakultas Teknik (PS Tambang dan PWK).

2.1.5. Laboratorium Farmasi Terpadu Unit D

Laboratorium Farmasi Terpadu Unit D berlokasi di gedung kuliah utama jl. Tamansari no.1, ruang 404, dengan luas 108, 34 m². Daya tampung ruang laboratorium tersebut sebanyak 30 orang mahasiswa untuk setiap kegiatan praktikum. Praktikum yang diselenggarakan adalah Mikrobiologi Farmasi, Anatomi Fisiologi Manusia, Farmakologi I dan Farmakologi II.

2.1.6. Laboratorium Farmasi Terpadu Unit E

Laboratorium Farmasi Terpadu Unit E terdiri dari 4 Laboratorium yaitu, laboratorium Sediaan Liquida dan Semisolida (Gedung Ranggamalela No.1), Laboratorium Sediaan Steril dan Laboratorium Sediaan Tablet (gedung ranggagading No.8). Daya tampung ruang laboratorium semuanya rata-rata sebanyak 30 orang mahasiswa untuk setiap kegiatan praktikum. Praktikum yang diselenggarakan adalah Farmasi Fisika, Ilmu Meracik Obat, Biofarmasi dan Farmakokinetika, Teknologi Sediaan Liquid dan Semisolida, dan Sediaan Solida.

2.2 Laboratorium Farmasi Terpadu Unit F

Laboratorium Farmasi Terpadu Unit F berlokasi di gedung Ranggagading no.8. Laboratorium Unit F merupakan laboratorium yang menyelenggarakan penelitian Tugas Akhir Mahasiswa PS Farmasi Unisba. LFT Unit F memiliki empat ruang laboratorium, yaitu Laboratorium Penelitian 1, Laboratorium Penelitian 2, Laboratorium Instrumen, Laboratorium Komputer dan Laboratorium Hewan. Pelaksanaan penelitian dibagi berdasarkan hari dan jam kerja Universitas. Pelaksanaan diluar hari dan jam kerja Universitas masih dapat dilakukan dengan surat ijin khusus.

2.2.1. Lab. Penelitian 1

Ruang laboratorium 1 adalah ruang untuk melakukan penelitian dengan bidang Farmakologi dan Kimia Farmasi. Laboratorium ini memiliki luas sekitar 90 m² dan mampu menampung sebanyak 60 mahasiswa.

2.2.2. Lab. Penelitian 2

Ruang laboratorium 2 adalah ruang untuk melakukan penelitian dengan bidang Farmasetika dan Farmasi Bahan Alam. Laboratorium tersebut memiliki luas area 90 m² dan mampu menampung sebanyak 60 mahasiswa.

2.2.3. Lab. Hewan

Laboratorium Hewan merupakan tempat mahasiswa tugas akhir yang menggunakan hewan sebagai objek percobaan. Laboratorium hewan dikelola oleh kasi LFT Unit F dibantu oleh satu orang tenaga laboran. Laboratorium ini terletak di gedung ranggamalela no. 1 dilantai 3, berukuran 30 m² dan terdiri dari 3 sekat ruangan.

2.3 Laboratorium Penunjang

Laboratorium penunjang merupakan laboratorium yang menunjang pelaksanaan kegiatan penelitian di PS Farmasi FMIPA UNISBA baik yang diselenggarakan oleh mahasiswa maupun dosen. Laboratorium penunjang ini selain untuk penelitian juga digunakan untuk praktikum. Laboratorium penunjang terdiri dari dua laboratorium diantaranya adalah laboratorium instrumen dan laboratorium komputer. Saat ini laboratorium penunjang dikelola oleh kasi Laboratorium F.

2.3.1 Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer berisi peralatan komputer yang didalamnya telah dipasang aplikasi/software untuk praktikum dan penelitian. Laboratorium komputer saat ini digunakan untuk praktikum biofarmasi, serta farmasi komputasi

2.3.2 Laboratorium Instrumen

Laboratorium instrumen merupakan ruang penunjang penelitian tempat melakukan penelitian yang membutuhkan instrumen analisis. Beberapa instrumen yang terdapat di ruang ini diantaranya spektrofotometer (*IR* dan *UV-Vis*), *HPLC*, *Karl Fischer* dan sebagainya.

3. Perpustakaan

Sarana perpustakaan yang tersedia merupakan perpustakaan yang dikelola secara terpusat oleh Universitas. Gedung Perpustakaan Universitas terdiri dari tiga lantai dengan luas keseluruhan 775,5 m². Koleksi perpustakaan umum terdiri dari 6.012 judul dan 24.494 *copy* untuk jurnal internasional serta 400 judul (400 *copy*) untuk skripsi dan tesis dari fakultas MIPA.

Disamping sarana Perpustakaan Universitas, Program Studi Farmasi juga menyediakan fasilitas ruang simpan buku Program Studi. Saat ini, ruang simpan buku Program Studi memiliki koleksi buku teks yang terbagi ke dalam kategori pustaka referensi, ilmu dasar, kimia farmasi, farmasetika, farmasi bahan alam, farmakologi, farmasi klinik, mikrobiologi, bioteknologi, dan radio farmasi. Selain itu, terdapat pula 4 (empat) jenis koleksi lain berupa jurnal ilmiah termasuk jurnal yang diterbitkan oleh prodi Farmasi Unisba (Jurnal *AsySyifa*) dan prosiding, koleksi umum, makalah/materi seminar dan pelatihan, serta materi pengajian rutin UNISBA.

4. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Administrasi pendidikan di lingkungan internal didukung oleh jaringan komputer. Untuk keperluan mengakses jaringan internet telah disediakan fasilitas internet dengan sistem jaringan dan fasilitas nir kabel (*hot spot*).

Untuk mendukung kegiatan perkuliahan, disediakan seperangkat alat bantu seperti *LCD Projector*, *OHP*, dan pengeras suara *wireless* yang cukup untuk melayani seluruh ruang

kuliah yang ada. Peralatan pendukung tersebut tersedia di ruang tunggu dosen setiap lantai dan dapat diakses oleh setiap dosen. Untuk keperluan penyiapan peralatan pendukung, tersedia tenaga operator.

BAB II

PERATURAN BIDANG AKADEMIK

A. PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru dilakukan oleh Universitas. Mahasiswa yang diterima di Program Studi Farmasi memiliki latar belakang pendidikan dari Sekolah Menengah Atas Jurusan IPA, SMK Farmasi, SMK Kimia, dan Madrasah Aliah (MA) Jurusan IPA. Mahasiswa diterima berdasarkan dua hal yaitu melalui mekanisme PMDK, dan Ujian Saringan Masuk yang diselenggarakan oleh Universitas. Calon mahasiswa Farmasi diharuskan sehat secara jasmani dan tidak buta warna dengan menunjukkan keterangan dari dokter, lulus Psikotes dan memenuhi semua persyaratan administrasi yang ditentukan oleh Universitas.

B. SISTEM KREDIT SEMESTER

1. Sistem Kredit Semester adalah cara penyelenggaraan pendidikan dengan satuan kredit semester (SKS) sebagai bentuk beban studi mahasiswa, beban dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
2. Semester adalah satuan waktu kegiatan belajar mengajar atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut segala kegiatan yang mengiringinya, yang secara kumulatif terdiri dari 18 minggu, termasuk 4 minggu kegiatan penilaian hasil belajar.
3. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar selama 1 semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 jam perkuliahan, atau 3 jam praktikum yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.
4. Harga satu SKS kegiatan kuliah setara dengan beban studi yang menyangkut tiga kegiatan tiap minggu selama satu semester, yaitu:
 - a. Kegiatan tatap muka diselenggarakan selama 50 menit, termasuk 10 menit istirahat;
 - b. Kegiatan akademik terstruktur yang tidak dijadwalkan dibawah bimbingan dosen yang bersangkutan diselenggarakan selama 50 menit, misalnya: pembahasan pekerjaan rumah, tugas pembuatan tulisan dan sebagainya;

- c. Kegiatan mandiri mahasiswa, dengan petunjuk dosen yang bersangkutan dilaksanakan selama 50 menit, misalnya membaca buku sumber, kegiatan dalam kelompok belajar, dan sebagainya.
5. Harga satu SKS kegiatan praktikum laboratorik dan sejenisnya setara dengan beban studi yang diselenggarakan setiap minggu selama satu semester, yang meliputi tiga jam kegiatan praktek laboratorik, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.
6. Harga satu SKS Tugas Akhir setara dengan kegiatan yang diselenggarakan 3-4 jam setiap minggu selama satu semester atau setara dengan 72-96 jam termasuk penulisan skripsi. Beban Tugas Akhir Usulan Penelitian adalah 2 SKS terdiri dari penyusunan proposal penelitian dan seminar Tugas Akhir Usulan Penelitian. Beban Tugas Akhir Skripsi adalah 4 SKS, Praktikum Tugas Akhir adalah 1 SKS dan hasilnya dipublikasikan pada Seminar Kolokium Tugas Akhir, dan diakhiri dengan Sidang Sarjana sebesar 1 SKS.
7. Evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh program semesteran, dilaksanakan pada akhir semester dengan memperhitungkan hasil ujian akhir semester, ujian tengah semester, hasil evaluasi tugas, dan sebagainya sesuai dengan pedoman pembuatan pembuatan soal dan penilaian.
8. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menentukan pengakuan atas keberhasilan mahasiswa dalam suatu mata kuliah yang dinyatakan dengan huruf mutu, yang digunakan untuk menentukan Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

C. KURIKULUM

1. Pengertian

- a. Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi terdiri atas:
 - 1) Kurikulum inti
 - 2) Kurikulum institusional
- b. Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam satu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum inti terdiri atas kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian, kelompok mata kuliah yang mencirikan tujuan

pendidikan dalam bentuk penciiri ilmu pengetahuan dan keterampilan, keahlian berkarya, sikap berprilaku dalam berkarya, dan cara berkehidupan bermasyarakat, sebagai persyaratan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi.

- c. Kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum perguruan tinggi, terdiri atas tambahan dan kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas program studi.

2. Kurikulum Program Studi Farmasi

Kurikulum Program Studi Farmasi Unisba sebagian besar dirancang dan disusun dengan mengacu pada kurikulum nasional (inti) dan ditunjang oleh kurikulum lokal yang ditetapkan oleh Program Studi Farmasi Unisba. Jumlah SKS keseluruhan untuk program Sarjana Farmasi Unisba adalah 151 SKS dengan masa studi 4 (empat) tahun atau 8 (delapan) semester. Kurikulum Program Studi Farmasi Unisba terdapat pada Lampiran 1.

Mata kuliah yang diberikan meliputi Ilmu-ilmu Dasar, Ilmu Dasar Kefarmasian dan Ilmu-ilmu Keahlian.

- 1) Ilmu-ilmu Dasar merupakan bekal bagi mahasiswa agar dapat mengikuti Mata Kuliah Ilmu Dasar Kefarmasian. Ilmu-ilmu Dasar Kefarmasian merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mengikuti Ilmu-ilmu Keahlian.
- 2) Mata kuliah yang termasuk ke dalam Ilmu-ilmu Keahlian ini pada dasarnya mempelajari tentang bagaimana mekanisme kerja obat dalam tubuh serta bagaimana aktivitas tubuh dalam merespon obat, teknologi pembuatan sediaan obat dan teknologi memperoleh obat dari bahan alam. Sehubungan dengan tuntutan kepada seorang farmasis agar ikut berperan dalam bidang pengawasan keamanan pangan, maka kepada mahasiswa juga diberikan mata kuliah yang memberikan bekal dalam kemampuan di bidang teknologi serta analisis dan keamanan pangan. Hal tersebut juga mencakup aspek kehalalan yang merupakan materi unggulan dari kurikulum Program Studi Farmasi Unisba.

Selain dibekali ilmu-ilmu keahlian yang diperlukan untuk menjalankan tugas sebagai seorang ahli farmasi, kepada para mahasiswa juga diberikan mata kuliah yang diharapkan dapat berperan dalam membentuk seorang ahli farmasi yang

berkepribadian islami, memiliki jiwa kewirausahaan serta mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dalam lingkup pergaulan lokal, nasional maupun internasional. Mata kuliah yang diberikan untuk maksud tersebut meliputi mata kuliah yang tergabung dalam kelompok mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI), Manajemen dan Kewirausahaan, Bahasa Indonesia serta Bahasa asing yang meliputi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

3. Pengelompokan Mata Kuliah

- a. Kurikulum inti program sarjana terdiri atas kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Matakuliah Keterampilan dan Keilmuan (MKK), Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB), Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Matakuliah Kehidupan Bermasyarakat (MBB). Kurikulum Program Sarjana (S1) dirancang menjadi beberapa kelompok mata kuliah sesuai dengan SK Mendiknas No.232/U/2000 sebagaimana tercantum pada Lampiran 2.
- b. Kurikulum inti program sarjana sebagaimana dimaksud pada poin (a) berkisar antara 40-80% dari jumlah SKS kurikulum program sarjana.
- c. Kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. MPK memiliki beban 16 SKS.
- d. Kelompok mata kuliah keilmuan dan Keterampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu. MKK memiliki beban 49 SKS.
- e. Kelompok mata kuliah keahlian berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai. MKB memiliki beban 86 SKS, yang terdiri dari MKB Wajib dengan beban 60 SKS dan MKB Pilihan dengan beban 26 SKS.
- f. Kelompok mata kuliah perilaku berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai. MPB memiliki beban 4 SKS.

- g. TA (Tugas Akhir), disesuaikan dengan minat mahasiswa yang bersangkutan
Terdiri dari Tugas Akhir Usulan Penelitian (2 SKS), Tugas Akhir Skripsi (4 SKS), Praktikum Tugas Akhir (1 SKS) dan diakhiri dengan Sidang Sarjana (1 SKS)

4. Pemberian Nomor Sandi

Sistem informasi administrasi akademik ditunjang dengan pemberian sandi mata kuliah dalam bentuk huruf, angka, atau gabungannya untuk mata kuliah. Sandi mata kuliah terdiri atas 6 (enam) digit, yaitu:

- 1) Tiga digit pertama sandi huruf menunjukkan rumpun Kelompok bidang keilmuan dari mata kuliah tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. MFA = Kimia Farmasi
 - b. MFB = Farmasi Bahan Alam
 - c. MFC = Farmasetika
 - d. MFD = Farmakologi
 - e. UAI = Pendidikan Agama Islam
 - f. MAF = Matakuliah Keahlian Farmasi Non KBK
 - g. UDW = Matakuliah Umum yang diselenggarakan Universitas
- 2) Digit keempat sandi angka menunjukkan tahun (tingkat) dimana mata kuliah tersebut diselenggarakan, Contoh:

Mata Kuliah Biologi Sel di Prodi Farmasi KBK Farmasi Bahan Alam diberikan pada tahun pertama (tingkat 1), sehingga memiliki kode mata kuliah MFB 111

- MFB : Rumpun mata kuliah termasuk keahlian farmasi KBK Farmasi Bahan Alam
1 : Tahun pertama
11 : Nomor urut mata kuliah 11, dimana dari keseluruhan matakuliah yang diselenggarakan di prodi farmasi, Biologi sel berada pada urutan ke 11.

D. BIMBINGAN AKADEMIK

Bimbingan akademik dilakukan oleh dosen wali, jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen disesuaikan dengan keadaan program studi.

1. Tugas Dosen Wali

- a. Membimbing mahasiswa dalam menyusun Rencana Studi, baik program satu jenjang penuh maupun program semesteran untuk mencapai hasil yang optimal.
- b. Memberi pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan jumlah SKS dan jenis mata kuliah yang akan diambil, yang dicantumkan dalam Formulir Rencana Studi (FRS) disesuaikan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir yang diperoleh oleh mahasiswa;
- c. Membina dan memantau perkembangan studi mahasiswa yang dibimbing
- d. Memberi bimbingan dan konseling masalah nonakademik yang dihadapi mahasiswa.

2. Perwalian Akademik Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib melakukan perwalian akademik untuk menentukan mata kuliah yang dapat diambil pada satu semester maksimal satu minggu sebelum proses perkuliahan semester baru dimulai
- b. Mahasiswa reguler tahun pertama wajib mengambil seluruh paket SKS mata kuliah yang sudah ditetapkan pada program studi yang bersangkutan.
- c. Jumlah SKS mata kuliah semester tiga dan seterusnya diambil berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut:

1) IPK 3,00 – 4,00	maksimal 24 SKS
2) IPK 2,50 – 2,99	maksimal 21 SKS
3) IPK 2,00 – 2,49	maksimal 18 SKS
4) IPK 1,50 – 1,99	maksimal 15 SKS
5) IPK 0,00 – 1,49	maksimal 12 SKS
- d. Pada waktu bimbingan akademik, mahasiswa harus mengisi Formulir Rencana Studi (FRS) rangkap tiga yang diketahui dosen wali.
- e. Batal/tambah mata kuliah dapat dilakukan dengan sepengetahuan dosen wali setelah masa perkuliahan berjalan maksimal 3 minggu.
- f. Apabila terdapat matakuliah di semester sebelumnya yang belum lulus, maka Mahasiswa ditekankan untuk lebih mengutamakan memperbaiki matakuliah semester lebih rendah yang belum lulus daripada mengambil matakuliah baru pada semester berjalan.

E. PERKULIAHAN PROGRAM STUDI

1. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan setiap mata kuliah minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dari perkuliahan yang terselenggara;

2. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 75% tidak dapat mengikuti ujian.
3. Mahasiswa yang berhak mengikuti perkuliahan pada suatu mata kuliah adalah mahasiswa yang tercantum di dalam Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD).
4. Mahasiswa dan dosen wajib menandatangani DHMD dan Berita Acara Perkuliahan.

F. CUTI AKADEMIK

Cuti Akademik dapat diambil dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mempunyai hak cuti akademik empat semester selama masa studi dengan ketentuan sebanyak-banyaknya dua semester untuk setiap kali pengambilan.
2. Mahasiswa yang akan mengambil cuti akademik harus mengajukan permohonan kepada Rektor melalui persetujuan pimpinan fakultas;
3. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik harus membayar biaya cuti akademik sesuai dengan Keputusan Rektor;
4. Mahasiswa pada tahun pertama tidak diperkenankan mengambil cuti akademik, kecuali apabila menderita sakit keras, menunaikan ibadah haji dan atau hal lain seizin Rektor;
5. Mahasiswa yang tidak terdaftar selama dua tahun berturut-turut, **dianggap mengundurkan diri**;
6. Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini, akan diputuskan oleh Pimpinan Universitas.

Contoh formulir pengajuan cuti dan surat cuti bisa dilihat pada Buku Panduan Akademik Universitas

G. AKTIF KEMBALI

Mahasiswa yang akan aktif kembali harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan aktif kembali ke Rektor melalui fakultas/program studi masing-masing dengan melampirkan salinan tanda pembayaran registrasi terakhir dan surat keterangan cuti akademik terakhir;
2. Setelah mendapatkan izin aktif kembali, mahasiswa melakukan perwalian akademik kepada Dosen Wali;
3. Menyelesaikan semua kewajiban selama tidak aktif, bagi mahasiswa yang tidak mendaftarkan diri pada semester tertentu;

4. Mahasiswa tidak aktif yang tidak mengajukan cuti akademik lebih dari dua tahun berturut-turut, apabila aktif kembali dikenakan kewajiban keuangan mahasiswa baru pada tahun akademik yang bersangkutan kecuali UPU bagi yang telah melunasinya.

Contoh formulir pengajuan aktif dan surat aktif bisa dilihat pada Buku Panduan Akademik Universitas.

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan ujian, penilaian tugas, pengamatan dosen sesuai ketentuan berikut:

1. Ujian dapat berupa ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian susulan, ujian praktikum, ujian khusus dan evaluasi Tugas Akhir (Proses bimbingan, Seminar Usulan Penelitian, Kolokium, Skripsi, Sidang Sarjana).
2. Mahasiswa dapat mengikuti ujian semester dengan ketentuan:
 - a. Harus mengikuti perkuliahan minimal 80% dari kuliah yang terselenggara.
 - b. Harus tercatat dalam Daftar Peserta dan Nilai Ujian Semester (DPNUTS dan DPNA)
3. Ujian susulan diperuntukkan bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Fakultas dengan alasan sakit (harus menunjukkan surat keterangan sakit dari dokter). Untuk mengikuti ujian susulan, mahasiswa yang bersangkutan harus mendapatkan surat pengantar dari Wakil Dekan Bidang Akademik. Surat pengantar tersebut disampaikan kepada dosen penanggung jawab mata kuliah yang bersangkutan. Keputusan dapat diselenggarakannya ujian susulan diserahkan kepada dosen tersebut. Pelaksanaan ujian susulan tidak boleh melebihi batas waktu yang ditetapkan oleh Fakultas.
4. Ujian praktikum adalah ujian yang diselenggarakan oleh laboratorium yang menyelenggarakan praktikum yang bersangkutan pada akhir pelaksanaan praktikum. Persyaratan untuk mengikuti ujian praktikum ditetapkan oleh laboratorium penyelenggara yang bersangkutan.
5. Ujian khusus adalah ujian perbaikan yang diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan semua persyaratan untuk mengikuti sidang sarjana, tetapi masih mempunyai mata kuliah dengan nilai D dan E untuk Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) dan Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang bersifat

Wajib. Batas jumlah mata kuliah yang diperbolehkan untuk ujian khusus adalah 3 mata kuliah dengan jumlah sks maksimal 8 sks untuk setiap mahasiswa.

6. a) Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf mutu A, B, C, D dan E, yang masing-masing mempunyai bobot nilai 4, 3, 2, 1, dan 0. Rentang nilai untuk penetapan nilai huruf mutu merupakan kewenangan dosen penanggung jawab mata kuliah yang bersangkutan.
- b) Huruf mutu dapat diberikan dalam nilai T atau K. Nilai T diberikan apabila mahasiswa yang bersangkutan belum memiliki nilai yang lengkap untuk penentuan nilai akhir. Nilai T berlaku selama 1 bulan, dan apabila tidak diperbaiki maka nilai T akan berubah menjadi E.
Nilai K diberikan apabila mahasiswa yang bersangkutan sama sekali tidak memiliki nilai untuk mata kuliah yang bersangkutan. Untuk nilai K, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang mata kuliah tersebut pada semester reguler dan **tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan alih tahun dan atau ujian khusus.**

7. Tata tertib ujian:

- a. Peserta ujian diharuskan berpakaian rapi dan sopan (tidak ketat), kemeja/blous putih polos dan celana panjang/rok panjang hitam tanpa belahan. Wanita diwajibkan untuk mengenakan kerudung.
- b. Peserta tidak boleh meninggalkan ruang ujian sebelum ujian berlangsung 30 menit.
- c. Peserta yang terlambat lebih dari 30 menit tidak diperkenankan mengikuti ujian kecuali ada izin khusus dari Ketua Ujian. Bagi yang terlambat lebih dari 10 menit dapat mengikuti ujian dengan izin secara tertulis dari panitia ujian (piket).
- d. Tidak mengikuti ujian karena salah melihat jadwal ujian, dinyatakan gugur dalam ujian
- e. Sebelum ujian dimulai, peserta:
 - 1) Harus mengisi daftar hadir yang diedarkan oleh pengawas ujian
 - 2) Mengisi kuesioner perkuliahan
 - 3) Mengisi nomor peserta di lembar jawaban sesuai dengan nomor urut DPNA
 - 4) Dilarang membuka buku atau catatan dalam bentuk apapun, kecuali sifat ujiannya *open book*.

- f. Peserta melakukan pelanggaran lebih dari 2 kali dikenakan sanksi tidak dapat mengikuti sisa ujian
- g. Peserta hanya diperbolehkan membawa alat tulis yang dibutuhkan dan tidak diperbolehkan tukar menukar atau pinjam meminjam alat tulis.
- h. Alat komunikasi di nonaktifkan
- i. Pengurusan ujian susulan paling lambat satu minggu setelah ujian yang bersangkutan diajukan melalui Bagian Akademik Fakultas. Mahasiswa diizinkan mengikuti ujian susulan hanya jika melampirkan surat keterangan dokter
- j. Ujian susulan dilaksanakan paling lambat 1 (satu) minggu setelah surat izin mengikuti ujian susulan dari Fakultas dikeluarkan, jika lebih dari tanggal yang diteapkan dosen berhak menolak menyelenggarakan ujian susulan
- k. Biaya ujian susulan ditentukan oleh Fakultas dan dibayarkan ke bendahara panitia ujian.
 - a) Penentuan rentang nilai untuk setiap huruf mutu diatur berdasarkan kewenangan dosen mata kuliah yang bersangkutan.
 - b) Predikat kelulusan didasarkan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai berikut:
 - a. 2,00 – 2,75 lulus dengan predikat memuaskan.
 - b. 2,76 – 3,50 lulus dengan predikat sangat memuaskan.
 - c. 3,51 – 4,00 lulus dengan predikat cumlaude, dengan memperhatikan masa studi maksimum 8 semester.

I. PERKULIAHAN ALIH TAHUN AKADEMIK

Perkuliah alih tahun akademik diselenggarakan jika dipandang perlu dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mata kuliah yang diambil adalah mata kuliah yang telah ditempuh pada semester reguler dan telah mendapatkan nilai akhir
2. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan perkuliahan alih tahun akademik ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
3. Mata kuliah yang diambil adalah mata kuliah yang sudah pernah ditempuh tetapi belum lulus atau untuk perbaikan nilai. Batas jumlah mata kuliah yang diambil adalah 3 mata kuliah.

4. Pelaksanaan kuliah alih tahun dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.
5. Kehadiran mahasiswa dan dosen yang harus dipenuhi dalam melaksanakan kuliah Alih Tahun, minimum 80%.
6. Nilai mutu yang dapat diberikan maksimal B.
7. Biaya pelaksanaan kuliah Alih Tahun berdasarkan Keputusan Rektor.

J. TUGAS AKHIR

Pelaksanaan Tugas Akhir diatur dalam Pedoman Akademik tentang penyelenggaraan Tugas Akhir dan Sidang Sarjana Prodi Farmasi Unisba yang ditetapkan berdasarkan keputusan Ketua Program Studi dan Pedoman Akademik tentang Pedoman Penyusunan Buku Skripsi yang ditetapkan berdasarkan keputusan Ketua Program Studi.

Penyelenggaraan Sidang Sarjana merupakan tanggung jawab Dekan. Untuk mengikuti Sidang Sarjana, mahasiswa harus melakukan pendaftaran secara online di website www.farmasiunisba.com ke Fakultas dengan memenuhi persyaratan administrasi sebagai berikut:

1. Fotocopy KRS yang sudah dilegalisir oleh dosen wali
2. Daftar Nilai Prestasi Akademik (Transkrip Nilai)
3. Pas Photo berwarna (latar belakang biru) 4 lembar 3x4, 6 lembar 4x6
4. Surat keterangan bebas pinjaman perpustakaan
5. Sertifikat PPMB
6. Sertifikat pesantren mahasiswa dan sarjana
7. Fotocopy kwitansi pembayaran sidang, DPP, dan DPK
8. Lembar pengesahan skripsi yang telah disetujui pembimbing untuk melakukan sidang
9. Data Isian Biodata Alumni
10. Draft skripsi yang sudah disetujui sejumlah 5 eksemplar
11. Fotocopy cover, Abstrak, dan Daftar Riwayat Hidup 1 eksemplar
12. Surat bebas alat dan bahan untuk semua laboratorium.

K. ALIH PROGRAM STUDI

Alih Program studi di lingkungan Unisba pada dasarnya dimungkinkan, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa pada tahun pertama tidak dapat mengajukan permohonan permintaan alih program studi
2. Alih program studi dimungkinkan atas dasar pertimbangan akademik dengan melihat kemajuan studi mahasiswa dan memungkinkan konversi nilai matakuliah yang relevan
3. Dosen wali dapat menyarankan alih program studi di lingkungan fakultas yang sama atau fakultas yang lain.
4. Alih program studi harus mendapat rekomendasi dari Ketua Program Studi/Dekan fakultas yang dituju.
5. Apabila alih program studi disetujui berdasarkan rekomendasi Ketua Program Studi, mahasiswa menandatangani perjanjian percobaan studi selama satu tahun, jika gagal harus mengundurkan diri;
6. Alih program studi hanya diperkenankan satu kali selama studi di Unisba;
7. Mahasiswa alih program studi diperlakukan sebagai mahasiswa baru dalam administrasi dan keuangan.

Contoh formulir pengajuan alih program studi dan surat alih program studi bisa dilihat pada Buku Panduan Akademik Universitas.

L. PINDAHAN DARI PERGURUAN TINGGI LAIN

Pindahan dari perguruan tinggi lain dapat dimungkinkan, sesuai ketentuan berikut:

1. Perguruan Tinggi asal adalah perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta dengan sistem pendidikan SKS, berasal dari Program Studi yang sama, dan status akreditasi program studi minimal sama;
2. Proses perpindahan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran baru.
3. Proses administrasi permohonan pindah ke Prodi Farmasi FMIPA UNISBA dilaksanakan di tingkat Fakultas.
4. Di Perguruan Tinggi asal telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester dan sebanyak-banyaknya 4 (empat) semester;
5. Memiliki IPK minimal 3,00.
6. Mata kuliah yang diakui adalah mata kuliah yang isi dan bobot kreditnya sama dengan mata kuliah Program Studi Farmasi Unisba dengan nilai serendah-rendahnya B;
7. Tidak sedang terkena sanksi akademik yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Rektor perguruan tinggi asal;
8. Melampirkan Surat Keterangan Pindah disertai dengan:

- a. Transkrip nilai;
 - b. Surat keterangan kelakuan baik dari perguruan tinggi;
 - c. Formulir ijazah SMA yang sudah dilegalisasi pihak berwenang;
 - d. Pas Foto ukuran 2×3 cm, sebanyak 2 (dua) lembar.
9. Prodi Farmasi Unisba akan melakukan konversi nilai terhadap mata kuliah yang sesuai dengan kurikulum Prodi Farmasi Unisba berdasarkan keputusan Ketua Prodi.
10. Mahasiswa yang mengajukan pindah meskipun telah memenuhi persyaratan tersebut diatas dapat dinyatakan tidak direkomendasikan untuk diterima apabila kapasitas sudah tidak memungkinkan atau ada alasan lain berdasarkan rapat prodi.

Contoh formulir pengajuan pindahan dari perguruan tinggi lain dan surat pindahan dari perguruan tinggi lain bias dilihat pada Buku Panduan Akademik Universitas.

M. PINDAH KE PERGURUAN TINGGI LAIN

Mahasiswa Program Studi Farmasi Unisba dapat mengajukan permohonan pindah ke Perguruan Tinggi lain dengan ketentuan:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik berjalan;
2. Permohonan pindah disetujui apabila perguruan tinggi yang dituju dapat menerima
3. Mahasiswa yang akan melakukan pindah ke perguruan tinggi lain harus membuat surat pengajuan ke Program Studi yang akan disampaikan ke Universitas melalui Fakultas.

Contoh formulir pengajuan pindahan dari perguruan tinggi lain dan surat pindahan dari perguruan tinggi lain bisa dilihat pada Buku Panduan Akademik Universitas.

N. MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI

Bagi mahasiswa Prodi Farmasi yang akan melanjutkan ke jenjang Profesi, Prodi Farmasi Unisba merekomendasikan untuk lulusan Program Sarjana (S1) untuk melanjutkan studi ke Program Profesi, dengan ketentuan mengajukan surat pengantar ke Program Studi untuk melanjutkan Studi Profesi dengan mencantumkan nama perguruan tinggi tujuan.

O. SANKSI AKADEMIK

Kepada mahasiswa dapat dikenakan sanksi akademik mencakup peringatan dan atau pemutusan studi;

1. Peringatan akademik apabila memperoleh IPK kurang dari 2,00 pada akhir semester dua.
2. Pemutusan studi, apabila :
 - a. Pada akhir semester keempat IPK < 1,5 dan atau tabungan kredit tidak mencapai 44 SKS;
 - b. Pada akhir semester keenam IPK < 1,5 dan atau tabungan kredit tidak mencapai 72 SKS;
 - c. Melewati batas studi 14 semester.
3. Melakukan pelanggaran akademik dan atau tindakan indiscipliner dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan tata tertib kehidupan kampus.

P. PELANTIKAN SARJANA

Pelantikan sarjana diselenggarakan pada waktu tertentu disesuaikan dengan kebutuhan. Persyaratan untuk mengikuti pelantikan sarjana :

1. Lulus ujian sidang sarjana;
2. Menyerahkan skripsi dalam bentuk *softcopy* 1 buah untuk perpustakaan Universitas dan *hardcopy* sebanyak 2 buah, untuk fakultas dan program studi masing-masing 1 eksemplar.
3. Memenuhi syarat administrasi keuangan;
4. Memiliki keterangan bebas pinjaman buku dari perpustakaan;
5. Menyelesaikan semua kewajiban di fakultas masing-masing.
6. Biaya pelepasan sarjana diatur oleh fakultas
7. Pelepasan sarjana diselenggarakan oleh fakultas.

Q. PEMBUATAN DAN PENGAMBILAN IJAZAH, SERTA LEGALISASI SALINAN IJAZAH

Tata cara pembuatan dan pengambilan ijazah bagi sarjana baru, adalah sebagai berikut :

1. Mengisi fotocopi isian formulir ijazah setelah ada laporan kelulusan dari fakultas.
2. Menyerahkan pas foto berwarna dengan latar belakang biru, ukuran 4x6 tiga (3) lembar;
3. Pengambilan ijazah dilakukan di Bagian Akademik Universitas dengan membawa persyaratan sebagai berikut:

- a. Surat Keterangan Bebas Pustaka dari Perpustakaan Pusat;
 - b. Bukti penerimaan CD-skripsi dari Perpustakaan Pusat;
 - c. Bukti Penerimaan CD-skripsi dari Fakultas/Jurusan.
4. Legalisasi salinan ijazah diajukan kepada fakultas dan harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas.

BAB III

BIAYA PENDIDIKAN DAN TATACARA PEMBAYARAN

A. BIAYA PENDIDIKAN

Biaya pendidikan meliputi:

1. Uang Kuliah Tetap (UKT)

UKT adalah biaya pendidikan yang harus dibayarkan setiap tahun selama mahasiswa berstatus aktif. UKT dapat dibayarkan sekaligus pada saat registrasi atau diangsur dua kali (setiap awal semester) dalam satu tahun akademik. Besaran biaya ditentukan oleh Keputusan Rektor.

2. Uang Satuan Kredit Semester (USKS)

USKS adalah biaya pendidikan yang harus dibayar sesuai dengan jumlah pengambilan SKS pada setiap semester, setelah mahasiswa melaksanakan perwalian. Besaran biaya ditentukan oleh Keputusan Rektor.

3. Infaq Pengembangan Universitas dan Fakultas (IPU dan IPF)

IPU dan IPF adalah biaya pengembangan kampus yang harus dibayar oleh mahasiswa baru atau mahasiswa pindahan. IPU dan IPF dibayar hanya satu kali selama menjadi mahasiswa. UPU dapat dibayar sekaligus pada saat melaksanakan registrasi atau diangsur empat kali (semester 1 s.d. 4), sedangkan UPF dibayarkan sekaligus pada awal semester 1. Besaran biaya ditentukan oleh Keputusan Rektor.

4. Uang Praktikum (UPK)

UPK adalah biaya praktikum yang harus dibayarkan oleh mahasiswa sesuai dengan praktikum yang diambil pada setiap semester, termasuk biaya Praktikum Tugas Akhir yang besaran biayanya ditentukan oleh Keputusan Rektor.

5. Uang Pesantren Calon Sarjana

Uang pesantren calon sarjana adalah biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa yang akan mengikuti pesantren calon sarjana yang merupakan salah satu syarat dalam melakukan sidang sarjana. Besaran biaya ditentukan oleh Keputusan Rektor.

6. Uang Wisuda

Uang wisuda adalah biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa yang telah mendapatkan yudisium sidang sarjana dan akan mengikuti prosesi wisuda. Besaran biaya ditentukan oleh Keputusan Rektor.

7. Uang Cuti Akademik

Uang cuti akademik adalah biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa yang akan mengajukan cuti akademik. Besaran biaya ditentukan oleh Keputusan Rektor.

8. Biaya pendidikan lain, yaitu uang ujian susulan, uang ujian khusus, uang kuliah alih tahun, uang sidang dan uang pelepasan wisuda sarjana.

a. Uang Ujian Susulan UTS dan UAS dibayarkan oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian tersebut kepada Kasie Keuangan FMIPA.

b. Uang Ujian Khusus dibayarkan oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian tersebut kepada Kasie Keuangan FMIPA dengan ketentuan sebagai berikut :

i. Jika mata kuliah untuk ujian khusus tersebut diambil pada tahun akademik yang sedang berjalan, maka hanya dikenakan biaya ujian saja.

ii. Jika mata kuliah untuk ujian khusus tersebut bukan diambil pada tahun akademik yang sedang berjalan, maka biaya yang dikenakan adalah biaya SKS dan ujian.

c. Uang Kuliah Alih Tahun dibayarkan oleh mahasiswa yang telah mengikuti persyaratan untuk mengikuti kuliah alih tahun. Besaran uang kuliah alih tahun ditetapkan oleh keputusan Rektor.

d. Uang Sidang dibayarkan oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang sarjana kepada Kasie Keuangan FMIPA. Besaran uang sidang ditetapkan oleh keputusan ketua Prodi.

e. Uang Pelepasan Wisuda Sarjana dibayarkan oleh mahasiswa yang telah dinyatakan lulus sidang sarjana kepada Kasie Keuangan FMIPA. Besaran uang pelepasan sarjana ditetapkan oleh keputusan Dekan.

9. Biaya pendidikan lain yang dikelola langsung oleh Prodi meliputi

a. Biaya Tugas Akhir Usulan Penelitian

b. Biaya Tugas Akhir Skripsi

c. Biaya seminar tugas akhir usulan penelitian

d. Biaya Seminar Kolokium Tugas Akhir

Yang semuanya dibayarkan kepada Prodi Farmasi Unisba.

TATACARA PEMBAYARAN BIAYA PENDIDIKAN

Pada waktu yang telah ditetapkan mahasiswa melaksanakan pembayaran dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pembayaran UKT
 - a. Mengambil pengantar pembayaran UKT dari Puslahta
 - b. Membayar di BRI Syariah
 - c. Bukti pembayaran IKT menjadi syarat untuk mendapatkan FRS/KRS
 - d. Melakukan Perwalian di Fakultas/Prodi masing-masing
 2. Pembayaran USKS/IPU
 - a. Mengambil slip pembayaran di Puslahta dengan memperlihatkan FRS/KRS
 - b. Membayar di BRI Syari'ah
 - c. Mengisi formulir perubahan biodata (jika diperlukan)
 - d. Mengambil dan menandatangani Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) di Bag. Akademik.
- Khusus untuk Mahasiswa Baru
- a. Mengambil surat bukti diterima di Bag. Akademik
 - b. Mengambil slip pembayaran ke Puslahta
 - c. Mengambil dan menandatangani Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) di Bag. Akademik
 - d. Melakukan perwalian di Fakultas/ prodi.
3. Pembayaran Biaya Praktikum
 - a. Mengambil SPMU praktikum di Laboratorium
 - b. Membayar di BRI Syari'ah
 - c. Fotocopy bukti pembayaran diberikan pada Laboran di Laboratorium yang bersangkutan.
 4. Pembayaran Kekurangan Biaya Pendidikan
 - a. Melakukan perubahan isi Formulir Rencana Studi (FRS) dengan Dosen Wali
 - b. Mengambil slip pembayaran di Puslahta
 - c. Membayar biaya tambahan SKS di BRI Syari'ah.

5. Pengambilan Kelebihan Biaya Pendidikan
 - a. Melakukan perubahan isi Formulir Rencana Studi (FRS) dengan Dosen Wali
 - b. Mengambil slip kelebihan pembayaran di Puslahta
 - c. Mengambil uang kelebihan biaya pendidikan di BRI Syari'ah (jangan lupa membawa KTM)

6. Pembayaran Cuti Akademik
 - a. Mengisi formulir permohonan cuti akademik yang tersedia di Fakultas/Prodi
 - b. Menyerahkan fomulir yang sudah diisi ke Bagian Akademik untuk mendapatkan form cuti akademik
 - c. Memperlihatkan form cuti akademik dan mengambil slip pembayaran cuti akademik di Puslahta;
 - d. Membayar biaya cuti akademik di BRI Syari'ah;
 - e. Menyerahkan surat cuti dan foto copy pembayaran cuti ke Bagian Akademik;
 - f. Mengambil Surat Ijin Cuti Akademik di Bagian Akademik.

7. Pembayaran Biaya Tugas Akhir
 - a. Mendaftar Tugas Akhir secara online di website www.farmasiunisba.com
 - b. Mencetak formulir pendaftaran yang otomatis muncul pada saat pendaftaran online
 - c. Menyerahkan formulir pendaftaran berikut persyaratan calon peserta tugas akhir kepada prodi Farmasi melalui Bidang Tugas Akhir
 - d. Mahasiswa yang telah lolos administrasi sebagai peserta tugas akhir kemudian membayar biaya tugas akhir kepada rekening prodi, kemudian melakukan konfirmasi melalui no telepon/hp yang telah ditentukan dengan format
 - i. Untuk Tugas Akhir Usulan Penelitian : TA1_tgl Transfer_NPM_nominal
 - ii. Untuk Tugas Akhir Skripsi : TA2_tgl Transfer_NPM_nominal
 - e. Mahasiswa yang telah lolos administrasi selanjutnya akan mendapatkan dosen pembimbing dan diperbolehkan memulai aktivitas tugas akhir

8. Pembayaran biaya Seminar Tugas Akhir Usulan Penelitian dan Kolokium
 - a. Mendaftar sebagai peserta Seminar tugas akhir baik usulan penelitian maupun kolokium secara online

- b. Menyerahkan berkas persyaratan seminar berikut membayar sejumlah tertentu biaya seminar

B. TAHAPAN TIAP KOMPONEN PEMBAYARAN

KOMPONEN PEMBAYARAN	TAHAP	
	I (Semester Ganjil)	II (Semester Genap)
IKT	Awal Semester (Agustus) (sebelum perwalian)	Awal Semester (Februari) (sebelum perwalian)
IPU,ISKS	Agustus s.d November	Februari s.d Maret
IPK (Uang Praktikum)	Minggu ke-2 setelah perkuliahan semester ganjil dimulai	Minggu ke-2 setelah perkuliahan semester genap dimulai
Pembayaran Lainnya	Disesuaikan dengan kalender dan Kalender Akademik Universitas/ Fakultas/ Program Studi.	

PERHATIAN

- ✓ *Jika mahasiswa sudah melakukan pembayaran tetapi dalam DHMD masih terdapat # atau ?, mohon diperhatikan antara tanggal pembayaran dengan tanggal pencetakan DHMD.*
- ✓ *Prosedur pembayaran berdasarkan alur pada Panduan Akademik Universitas.*
- ✓ *Mahasiswa agar senantiasa memperhatikan kalender akademik dan pengumuman-pengumuman dari Universitas, Fakultas dan Prodi.*

BAB IV

KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

A. Penjelasan Umum

1. Mahasiswa dan Alumni

- a. Mahasiswa Program Studi Farmasi FMIPA UNISBA, adalah peserta didik yang terdaftar di Program Studi Farmasi FMIPA Unisba dan tidak kehilangan statusnya sebagai mahasiswa sesuai ketentuan yang berlaku;
- b. Alumni Program Studi Farmasi FMIPA UNISBA, adalah mereka yang mendapatkan pendidikan di Program Studi Farmasi FMIPA Unisba dan telah lulus dengan jenjang Strata-1.

2. Organisasi Kemahasiswaan

- a. Organisasi kemahasiswaan di lingkungan Program Studi Farmasi FMIPA Unisba merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan kefarmasian dan keprofesian farmasi Program Studi Farmasi FMIPA Unisba;
- b. Organisasi kemahasiswaan Program Studi Farmasi FMIPA Unisba diselenggarakan berdasarkan prinsip: dari, oleh dan untuk mahasiswa.

B. Tujuan Pembinaan Kemahasiswaan

1. Mendewasakan mahasiswa dalam hal keimanan, ketakwaan, dan kecerdasan;
2. Menciptakan insan berakhlak karimah yang Mujahid, Mujtahid, dan Mujaddid;
3. Mengembangkan keterampilan, kepribadian, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air;
4. Mengasah kemampuan manajerial dan organisasi dengan tetap memegang nilai-nilai keilmuan dan keprofesian farmasi islami.

C. Kegiatan Kemahasiswaan

1. Ta'aruf

Ta'aruf merupakan forum pengenalan antarsivitas akademika Unisba dalam rangka orientasi studi mahasiswa baru.

Ta'aruf lebih ditekankan pada pengenalan dan pemahaman visi, misi, dan tujuan Unisba kepada mahasiswa baru. Selain itu, ta'aruf tidak hanya mempunyai nilai

sosial, tetapi mengutamakan prinsip-prinsip silaturahmi dalam segala kegiatannya. Dengan demikian, jiwa ta'aruf mendorong terciptanya suasana kampus yang islami, yang memberikan kemaslahatan bagi perkembangan mahasiswa di masa mendatang. Oleh karena itu, dilarang melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat perpeloncoan seperti membentak, mencaci-maki, memberikan tugas yang tidak rasional.

Sejalan dengan itu, ta'aruf dimaksudkan agar mahasiswa Unisba memiliki karakteristik:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan bersedia mewujudkan keimanannya dalam pikiran, ucapan dan perbuatan;
 - b. Berakhlak karimah dan beramal saleh dalam mewujudkan kesejahteraan lahir bathin untuk diri sendiri dan masyarakat;
 - c. Mampu melaksanakan tugas-tugas sebagai mahasiswa;
 - d. Memahami konsep Mujahid, Mujtahid, dan Mujadid;
 - e. Memberikan kuliah umum dan materikulasi ilmu dasar kefarmasian, sebagai pengantar dan bekal untuk mahasiswa baru agar dapat mengikuti perkuliahan yang akan dihadapi kelak.
2. Penalaran dan Keilmuan, kegiatan-kegiatan yang erat hubungannya dengan hal-hal yang menunjang kegiatan intra kurikuler seperti:
- a. Mengikuti kegiatan penelitian lomba karya tulis ilmiah mahasiswa yang diselenggarakan baik oleh Universitas maupun Depdiknas (melalui Ditjen Dikti) untuk meningkatkan kemampuan akademik dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Mengikuti kegiatan olimpiade untuk mahasiswa seperti olimpiade kimia atas penugasan Universitas untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan akademik.
 - c. Mengikuti seleksi penerimaan beasiswa dari instansi pemerintah dan swasta.
 - d. Melaksanakan pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Program Studi atau Universitas seperti Penyuluhan tentang makanan serta kosmetika halal, Penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba serta pengobatan massal gratis kepada masyarakat.
 - e. Pengajian umum atas inisiatif sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan agama.
3. Pengembangan Minat dan Bakat

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan keterampilan, apresiasi terhadap seni, dan kesegaran jasmani.

4. Bakti Sosial

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat antara lain penyuluhan, pengobatan gratis, khitanan massal, donor darah, mengirim tim relawan ke daerah bencana.

D. Organisasi Kemahasiswaan

Lembaga kemahasiswaan Unisba, terdiri atas:

1. Tingkat Universitas, meliputi:

- a. Majelis Mahasiswa Unisba (MMU) adalah lembaga tertinggi dalam kehidupan kemahasiswaan tingkat Universitas;
- b. Dewan Amanat Mahasiswa Unisba (DAMU) adalah lembaga tinggi legislatif dalam kehidupan kemahasiswaan tingkat Universitas;
- c. Badan Pengawas Keuangan Mahasiswa Unisba (BPKMU) adalah badan pengawas keuangan mahasiswa tingkat Universitas;
- d. Badan Eksekutif Mahasiswa Unisba (BEMU) adalah lembaga tinggi eksekutif dalam kehidupan kemahasiswaan tingkat Universitas;
- e. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah unsur pelaksana kegiatan ekstra kulikuler di tingkat Universitas terdiri atas: Bahasa Inggris, Fordis Mapelar, Korps Sukarela PMI, Protokoler, Paduan Suara Mahasiswa, Teater, Kasidah, Lingkungan Seni Daerah, Keputrian, Pencaksilat, Sepakbola, Basket, Softball, Karate, Tae Kwon Do, Kempo, Tenis Meja, Volly, Sepak Takraw, Bulu Tangkis, Hikmatul Iman, Aikido, dan Tarung Derajat;
- f. Lembaga Kegiatan Kemahasiswaan (LKK) terdiri atas: Mentoring, Menwa Kompi B, Mahasiswa Pencinta Alam (MAPENTA), Pers Mahasiswa, dan Koperasi Mahasiswa (KOPMA).

2. Tingkat Fakultas, meliputi:

- a. Dewan Amanat Mahasiswa Fakultas (DAMF) adalah lembaga tertinggi dalam kehidupan kemahasiswaan tingkat fakultas;
- b. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) adalah lembaga tinggi eksekutif dalam kehidupan kemahasiswaan tingkat fakultas.

Lembaga kemahasiswaan tingkat fakultas, terdiri atas:

- 1) DAMF dan BEMF Fakultas Syari'ah
 - 2) DAMF dan BEMF Fakultas Dakwah
 - 3) DAMF dan BEMF Fakultas Tarbiyah
 - 4) DAMF dan BEMF Fakultas Hukum
 - 5) DAMF dan BEMF Fakultas Psikologi
 - 6) DAMF dan BEMF Fakultas MIPA
 - 7) DAMF dan BEMF Fakultas Teknik
 - 8) DAMF dan BEMF Fakultas Ilmu Komunikasi
 - 9) DAMF dan BEMF Fakultas Ekonomi
 - 10) DAMF dan BEMF Fakultas Kedokteran
3. Tingkat Program Studi, yaitu:
- Himpunan Mahasiswa Farmasi (HIMAFAR) “Asy-Syifa” Unisba, adalah lembaga tinggi dalam kehidupan kemahasiswaan tingkat Program Studi Farmasi.
- a. HIMAFAR dibentuk pada tahun 2006, sebagai HIMA termuda dalam Fakultas MIPA Unisba. Saat ini HIMAFAR memasuki usianya yang ke-4, sehingga kepengurusan HIMAFAR tahun ajaran 2011/2012 ini adalah Angkatan IV.
 - b. Kegiatannya meliputi: Pengembangan kepemimpinan, *soft-skill*, dan kegiatan yang menunjang keprofesian farmasi dari mahasiswa. Aktivitas ini dibutuhkan untuk meningkatkan dan menggali bakat serta kemampuan/potensi diri mahasiswa seperti keterampilan memimpin, keterampilan mengelola organisasi, kesehatan, kesenian dan keagamaan serta pengembangan penalaran mahasiswa.
 - c. Mahasiswa Program Studi Farmasi FMIPA Unisba juga tergabung dalam keanggotaan Ikatan Senat Mahasiswa Farmasi Seluruh Indonesia (ISMAFARSI) dan Jaringan Mahasiswa Kesehatan Indonesia (JMKI), serta berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi eksternal tersebut.
 - d. HIMAFAR juga ikut berpartisipasi dalam mendukung aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi, terutama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini meliputi: PKM dan penelitian bersama dosen farmasi, bantuan bagi masyarakat tertimpa bencana baik dalam dan luar negeri, pengobatan gratis, berpartisipasi dalam peringatan hari-hari besar keagamaan, dan hari-hari internasional yang berkenaan dengan hari kesehatan (seperti Hari Aids dan Tembakau Dunia).

- e. HIMAFAR juga mengadakan kegiatan Studi Kunjungan Industri, Perguruan Tinggi Farmasi yang membantu mahasiswa dalam memperoleh wawasan tentang ruang lingkup pekerjaan saat mahasiswa lulus, dan perbandingan kurikulum serta organisasi kemahasiswaan farmasi di Perguruan Tinggi Farmasi lain.

E. Dana Kegiatan Kemahasiswaan

1. Ketentuan Universitas

- a. Penyediaan dana dari Universitas merupakan pemberian subsidi terhadap kegiatan yang akan diselenggarakan baik yang bersifat reguler maupun insidental;
- b. Pengajuan dana kegiatan kemahasiswaan didasarkan atas program kerja yang diajukan oleh organisasi intra kampus pada awal tahun anggaran, baik di tingkat Universitas maupun Fakultas/Program Studi yang sudah mendapat persetujuan pimpinan;
- c. Penyelenggara kegiatan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Rektor melalui Wakil Rektor I, selambat-lambatnya 14 hari sejak kegiatan berakhir, yang meliputi laporan pelaksanaan kegiatan dan penggunaan dana disertai bukti-bukti pengeluaran yang sah. Keterlambatan penyerahan laporan pertanggungjawaban akan menjadi pertimbangan permohonan anggaran kegiatan berikutnya.

2. Ketentuan Fakultas dan Program Studi Farmasi

- a. Program Studi dalam hal ini hanya menjadi pelengkap dari sistem birokrasi yang telah ditetapkan, sedangkan pendanaan kemahasiswaan berada di tingkat Fakultas dan Universitas.
- b. Kegiatan yang akan diselenggarakan haruslah sudah termasuk dalam Program Kerja HIMAFAR dan mendapat persetujuan dari Kasie. Kemahasiswaan (Fakultas) serta Kabid. Kemahasiswaan (Program Studi Farmasi).
- c. Pengajuan dana dibuat dalam bentuk proposal kegiatan, kemudian disetujui oleh pimpinan Program Studi Farmasi untuk selanjutnya ke tingkat Fakultas.
- d. Program Studi Farmasi dalam kapasitasnya sebagai pelengkap dan membantu terselenggaranya Program Kerja HIMAFAR, hanya dapat mendanai sesuai dengan kebijakan Prodi Farmasi.

F. Kesejahteraan Mahasiswa

Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, disediakan program kesejahteraan mahasiswa dalam bentuk:

1. Pemberian beasiswa, asuransi, penghargaan bagi mahasiswa berprestasi;
2. Bimbingan rohani Islam;
3. Pendamping yang berfungsi sebagai pembimbing pada setiap kegiatan kemahasiswaan;
4. Tenaga dosen untuk bimbingan, konseling dan advokasi.

Di antara bentuk kesejahteraan mahasiswa, selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. *Beasiswa*

Sampai saat ini Universitas Islam Bandung telah berhasil menghimpun sumber pemberi beasiswa baik yang berasal dari Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan Swasta, Yayasan, maupun perorangan, sebagai berikut:

- a. Yayasan Baitul Mal Unisba, bersumber dari:
 - 1) Dosen dan karyawan Unisba
 - 2) Koperasi dosen dan karyawan
 - 3) Koperasi mahasiswa
 - 4) Asuransi jiwa bersama Bumiputera
 - 5) Asuransi Takaful
- b. Yayasan Supersemar
- c. PT. Djarum
- d. Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) Dep DikBud RI
- e. Yayasan Amanah Takaful Keluarga
- f. PT. Sanbe Farma
- g. Bantuan Skripsi (DIKTI)
- h. Beasiswa Kerja Mahasiswa (BKM)
- i. Praktek Kerja Lapangan (DIKTI)
- j. Asian Development Bank (DIKTI)

Persyaratan untuk mendapatkan beasiswa dapat dilihat pada Buku Panduan Akademik Universitas.

2. *Asuransi Mahasiswa*

Dalam rangka mengantisipasi akibat buruk yang terjadi di luar kemampuan manusia, khususnya perlindungan kecelakaan, sakit, dan meninggal dunia, Universitas Islam Bandung menyediakan perlindungan kepada mahasiswa dalam bentuk Asuransi.

Persyaratan untuk dapat mengajukan klaim asuransi dapat dilihat pada Buku Panduan Akademik Universitas.

3. *Penghargaan bagi Mahasiswa Berprestasi*

- a. Mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa Unisba yang berhasil meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi;
- b. Berperan aktif dalam kegiatan ekstra kulikuler yang patut dibanggakan.
Persyaratan untuk memperoleh penghargaan mahasiswa berprestasi dapat dilihat pada Buku Panduan Akademik Universitas.
- c. Bagi mahasiswa yang hafal Al-Qur'an akan diberikan beasiswa sesuai ketentuan yang berlaku.

G. Ikatan Alumni Farmasi

Ikatan Alumni Farmasi adalah organisasi yang mewadahi alumni Program Studi Farmasi FMIPA Unisba. Organisasi ini disebut Keluarga Mahasiswa Farmasi Unisba (KAFA), bertujuan untuk membina hubungan yang harmonis antara alumni dengan Program Studi Farmasi, sebagai Duta Program Studi Farmasi, menjalin kerjasama eksternal, serta membantu mendidik kecakapan personal, organisasi, dan berbagi pengalaman kepada adik-adik tingkatnya.

LAMPIRAN